

DIGITALISASI MASJID MELALUI SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE

**Nidya Wisudawati, Merisha Hastarina, Muhammad Wibi Ravaza,
Bayu Wahyudi, Masayu Rosyidah**

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang
nidya_wisudawati@um-palembang.ac.id

Abstract

The digitalization of mosques with an online-based information system is one step toward spreading the message of Islam more widely. Masjid Kiai Muara Ogan is the second oldest mosque in Palembang after Masjid Agung Palembang. Founded by Kiai Muara Ogan himself and donated to the congregation and local community. Based on observations that have been made, it is known that Masjid Kiai Muara Marogan does not yet have a system for managing data and information such as digital documentation of historical archives, mosque activities, congregation data, and so on. Masjid Kiai Muara Marogan needs to be digitized through the use of website-based digital media. The activity was carried out at Masjid Kiai Muara Marogan, Kertapati District, Palembang, South Sumatra. The activities are carried out in three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. The positive impact of this activity is the wider reach of Islamic broadcasts, the introduction of history by Kiai Muara Ogan, the digital inventory of activity documents instead of paper-based ones, which are not easily damaged or lost, the ease of searching for inventory data, and so on. One way the mosque adapts to technological advances is to use the website as a management information system.

Keywords: mosque, Palembang, information system, websites.

Abstrak

Digitalisasi masjid dengan sistem informasi berbasis online merupakan salah satu langkah untuk menyebarkan syiar Islam lebih luas lagi. Masjid Kiai Muara Ogan adalah masjid ke dua tertua yang ada di Kota Palembang setelah Masjid Agung Palembang. Didirikan oleh Kiai Muara Ogan sendiri dan diwakafkan untuk jamaah/ masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang telah dilakukan didapat bahwa Masjid Kiai Muara Ogan belum mempunyai sistem pengelolaan data dan informasi seperti dokumentasi secara digital arsip-arsip sejarah, kegiatan-kegiatan masjid, data jamaah dan lain sebagainya. Masjid Kiai Muara Ogan perlu melakukan digitalisasi melalui pemanfaatan media digital berbasis website. Kegiatan dilakukan di Masjid Kiai Muara Ogan, Kelurahan Kertapati, Kecamatan Kertapati, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dampak positif dari kegiatan ini yaitu semakin luasnya jangkauan syiar Islam dan pengenalan sejarah oleh Kiai Muara Ogan, inventaris dokumen kegiatan secara digital bukan lagi paper-based yang tidak mudah rusak/hilang, kemudahan pencarian data inventaris barang, dan lain sebagainya. Salah satu cara masjid beradaptasi dengan kemajuan teknologi adalah dengan menggunakan website sebagai sistem informasi manajemen.

Keywords: masjid, Palembang, sistem informasi, websites.

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman dan teknologi yang pesat saat ini membuat

masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah bagi umat Islam namun juga berperan sebagai tempat pendidikan, pembinaan, pemberdayaan umat, dan

juga tempat pemotongan hewan kurban (Anjasmara et al., 2019). Secara umum masjid merupakan tempat dimana hampir semua kegiatan umat Islam dilaksanakan sehingga keberadaannya begitu penting (Anam et al., 2019) (Marpaung et al., 2021). Perkembangan jaman yang mengarah ke era teknologi digital saat ini mampu meningkatkan kualitas suatu manajemen (Salmah, 2020) (Sholihin & Sudarmilah, 2021). Diantara banyak kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi internet adalah kecepatan bertukar atau penyampaian informasi, menyimpan dan mengelola data organisasi, dan penggunaannya sebagai alat untuk mempromosikan dan mendukung bisnis (Zamroni & Fahana, 2021). Sistem informasi bisa dimanfaatkan di berbagai sektor, mulai dari instansi pemerintah, sekolahan, rumah sakit, dan lain sebagainya (Nidya Wisudawati et al., 2022).

Manajemen masjid adalah proses pencapaian tujuan melalui berbagai aktivitas positif oleh pemimpin pengurus masjid (Hermansyah et al., 2023). Masjid Kiai Muara Ogan atau Masjid Ki Marogan adalah sebuah masjid yang berlokasi di Jalan Kimarogan Kelurahan Kertapati Kecamatan Kertapati Kota Palembang Sumatera Selatan. Masjid Kiai Muara Ogan merupakan masjid bersejarah yang menjadi salah satu masjid tertua di Palembang. Masjid ini didirikan oleh Masagus H. Abdul Hamid (Ki Marogan) yang merupakan seorang ulama Palembang termahsyur dan usahawan yang sukses pada tahun 1310 H atau 1890 (Mgs. H. Memet Ahmad, 2006). Para pengurus masjid ini belum mempunyai sistem pengelolaan data dan informasi untuk mendokumentasikan secara digital arsip-arsip sejarah, kegiatan-kegiatan masjid, data jamaah dan lain

sebagainya. Ini membuat pengurus kesulitan dalam mengolah atau mencari data, seperti data jama'ah, data inventaris barang, dan lainnya. Pengurus Masjid Kiai Muara Ogan harus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi digital. Salah satu cara masjid beradaptasi dengan kemajuan teknologi adalah dengan membangun sistem informasi manajemen melalui website (Badharudin, 2020) (Novryaldy & Seitadi, 2018).

Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan masjid menjadi semakin penting dimana syiar agama dapat dijangkau makin luas (Supiyandi et al., 2022). Beberapa penelitian sebelumnya yang telah mengembangkan sistem informasi masjid berbasis website seperti (Purnasari et al., 2022) (Badharudin, 2020) (Hermansyah et al., 2023). (Zamroni & Fahana, 2021) dalam penelitiannya juga turut mendorong masjid untuk beradaptasi terhadap perkembangan teknologi kearah digital.

Atas dasar persoalan diatas, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat tim dosen Fakultas Teknik UM Palembang melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu pembuatan dan pendampingan pemanfaatan sistem informasi pada Masjid Kiai Muara Ogan. Melalui pemanfaatan sistem informasi berbasis website ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan oleh Masjid Kiai Muara Ogan untuk para jamaahnya.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di Masjid Kiai Muara Ogan Kelurahan Kertapati Kecamatan Kertapati Kota Palembang Sumatera Selatan yang sekaligus

sebagai mitra kegiatan. Runtun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada lokasi tersebut yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi hasil. Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengembangkan sistem informasi masjid berdasarkan kebutuhan di Masjid Kiai Muara Ogan Palembang. Pengumpulan data dilakukan dengan empat cara yaitu observasi dan wawancara terhadap pengurus masjid, kuesioner pre dan post-test dan disertai dengan studi dokumentasi yang mendukung terkait proses kegiatan yang ada di masjid Kiai Muara Ogan.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan beberapa tahapan diantaranya melakukan survey lapangan dan studi literatur, memberikan pre-test, menganalisa kebutuhan mitra, merancang tema dan isi website bersama pengurus masjid, mengumpulkan data dan dokumentasi terkait, proses pembuatan website, pengembangan, user test dan sosialisai website serta melakukan post-test terkait kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini memiliki sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi yaitu Masjid Kiai Muara Ogan. Lokasi kegiatan ini di Jalan Kimarogan Kelurahan Kertapati Kecamatan Kertapati Kota Palembang Sumatera Selatan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendampingi mitra dalam hal pemanfaatan sistem informasi untuk masjid yang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan memperbaiki fasilitas layanan. Tim pengabdian membagi kegiatan ke dalam beberapa tahap pelaksanaan kegiatan yaitu persiapan kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil.

Pada tahap pertama yaitu persiapan kegiatan diawali dengan survey lapangan serta sosialisasi dengan pihak pengelola Masjid Kiai Muara Ogan yang diketuai oleh Bapak Ismail, SP. Sosialisasi tersebut sudah dilaksanakan pada bulan Juli 2023 dan mendapatkan respon positif dari pengelola masjid. Ketua DKM Masjid menyambut rencana Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan menyampaikan bahwa kegiatan ini sesuai dengan program Masjid Kiai Muara Ogan yang sedang dirancang salah satunya ingin bergerak ke arah digitalisasi. Pada awal bulan Agustus telah dilakukan proses pengumpulan data awal terkait kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh masjid dan pengelola oleh tim pengabdian. Berdasarkan data yang telah terkumpul tersebut dilihat bahwa Masjid Kiai Muara Ogan memiliki beberapa kebutuhan. Kebutuhan tersebut kemudian dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan pengguna dan sistem. Sementara itu diwaktu yang sama tim pengabdian juga mencari referensi website dari masjid – masjid yang ada di Indonesia.

Kebutuhan pengguna berdasarkan dari pengelola masjid diantaranya:

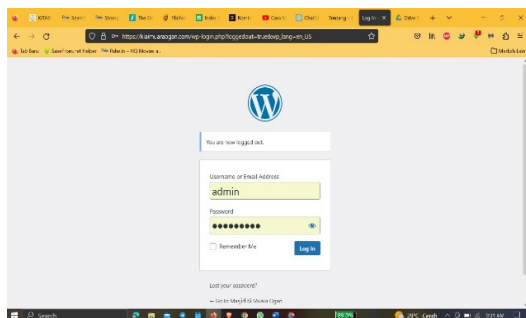
1. Pengelola website yang akan sekaligus menjadi admin hanya diizinkan satu orang saja
2. Pengelola masjid menginginkan suatu media penyimpanan informasi mengenai Sejarah Kiai Muara Ogan sebagai pendiri Masjid itu sendiri
3. Pengelola masjid membutuhkan sarana untuk menyimpan informasi tentang Sejarah Masjid Kiai Muara Ogan

4. Pengelola masjid memerlukan sarana untuk menyebarkan kegiatan-kegiatan masjid
5. Pengunjung ingin mengetahui jadwal kegiatan masjid

Kebutuhan sistem berdasarkan dari pengelola masjid diantaranya:

1. Sistem menyediakan fitur login untuk admin
2. Sistem menyediakan pengaturan yang memungkinkan admin untuk mengelolaa data, seperti menambahkan, mengedit, dan menghapus data
3. Sistem menyediakan informasi profil masjid, termasuk sejarah, alamat, nama pengelola, hingga nomor rekening masjid
4. Sistem dapat menampilkan agenda dan jadwal kegiatan masjid

Kegiatan selanjutnya yaitu persiapan sistem informasi yang akan digunakan oleh mitra. Tim dosen dari Fakultas Teknik UM Palembang telah merancang dan menyelaraskan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan mitra yang telah digali sebelumnya. Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan halaman Login admin dan halaman utama.



Gambar 1: Halaman Login Admin



Gambar 2: Halaman Utama

Selanjutnya tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) melakukan pendampingan pemakaian dan pengelolaan sistem informasi masjid kepada mitra yang sekaligus secara simbolis melakukan penyerahan sistem informasi masjid yang telah dirancang oleh Tim Dosen Fakultas Teknik UM Palembang kepada ketua DKM dan pengelola Masjid Kiai Muara Ogan.



Gambar 3: Dokumentasi Bersama Pengurus Masjid

Tahap terakhir setelah rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini selesai adalah mengevaluasi hasilnya. Untuk evaluasi, metode survei dipilih dengan kuesioner sebagai alat instrumennya. Mitra PKM

sebelumnya telah mengisi kuesioner sebelum (pre-test) pada saat awal survey lapangan dilakukan. Kemudian diakhir kegiatan, mitra diminta kembali mengisi kuesioner setelah (post-test) kegiatan penyuluhan dan pendampingan. Hasil kuesioner diolah dan dianalisis untuk mengetahui apakah pemahaman dan kemampuan mitra menjadi lebih baik tentang sistem informasi dan kegiatan yang terkait dengannya. Secara keseluruhan, pemahaman dan kemampuan mitra dalam kegiatan meningkat sebesar 65%. Berikut rincian hasil:

1. Pengetahuan mitra tentang sistem informasi meningkat sebesar 75%
2. Kemampuan mitra dalam penggunaan sistem informasi meningkat sebesar 75%
3. Kemampuan mitra dalam hal pengelolaan sistem informasi meningkat sebesar 50%
4. Kemampuan mitra dalam mengumpulkan ide-ide untuk konten pada sistem informasi meningkat sebesar 75%
5. Pengetahuan mitra tentang pemanfaatan sistem informasi meningkat sebesar 50%

SIMPULAN

Rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berlangsung berupa sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan sistem informasi Masjid Kiai Muara Ogan telah terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra sebesar 65%. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat mendorong pengurus untuk selalu maksimal dalam melayani jamaah dan

makin semangat menyiarkan agama Islam mengikuti perkembangan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membiayai kegiatan ini dan juga kepada pengelola Masjid Kiai Muara Ogan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, A., Khambali, A., & Wicaksana, T. A. (2019). Sistem Informasi Manajemen Masjid Di Kecamatan Kajen Berbasis Android. *Surya Informatika*, 7(1), 35–43.
- Anjasmara, Marlinda, L., & Fauzi, A. (2019). Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Online Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Edik Informatika*, 6(1), 9–18.
- Badharudin, A. Y. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Masjid KH. Ahmad Dahlan Berbasis Website. *Sainteks*, 17(1), 73. <https://doi.org/10.30595/sainteks.v17i1.8300>
- Hermansyah, H., Wijaya, R. F., & Utomo, R. B. (2023). Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid Berbasis Web. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 3(5), 563–571. <https://djournals.com/klik>
- Marpaung, N., Nata, A., & Yesputra, R. (2021). Pemanfaatan Aplikasi E-Masjid Sebagai Informasi Bagi BKM Al-Ikhlas. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(3), 301–

306.
<https://doi.org/10.33330/jurdima.s.v4i3.1234>
- Mgs. H. Memet Ahmad, S. (2006). *Buku Sejarah Masagus Haji Abdul Hamid (Kiai Muara Ogan)*. Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kota Palembang.
- Nidya Wisudawati, Apriansyah, A., & Puji Lestari, J. (2022). Information System for Honda Motorcycle Spare Parts Palembang. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(4), 1144–1150.
<https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i4.552>
- Novryaldy, A., & Seitadi, T. (2018). Perancangan Sistem Informasi Profil Masjid Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 4(3), 242–252.
<https://doi.org/10.33197/jitter.vo14.iss3.2018.172>
- Purnasari, M., Hartiwi, Y., & Nurhayati, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Dana Masjid Berbasis Web Menggunakan Unified Modeling Language (UML). *Resolusi : Rekayasa Teknik Informatika Dan Informasi*, 2(6), 258–264.
<https://doi.org/10.30865/resolusi.v2i6.416>
- Salmah, I. (2020). *Analisis Manajemen Masjid Besar Daarul Muttaqien Balung Kabupaten Jember Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Sholihin, M. L., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pembukuan Keuangan di Kelurahan Lalung. *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 2(2), 83–88.
<https://doi.org/10.37802/joti.v3i1.139>
- Supiyandi, S., Zen, M., Rizal, C., & Eka, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 274.
<https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3986>
- Zamroni, G. M., & Fahana, J. (2021). Digitalisasi Masjid Melalui Sistem Informasi Masjid Pada Masjid Baiturrahim. *Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 795–804.